

PENDAMPINGAN ANAK SMK DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MEMAYET BAJU PENGANTIN

Nurbaiti¹, Theresia Junia Linjer Ndraha², Hokipa Harahap³, Ummi Kalsum Harahap⁴

^{1*,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: nurb9388@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/adam.v4i1.1106>

Abstrack

Community service carried out by community service consisted of prayers and students of the Sahalah Basic Teacher Education Study Program, South Tapanuli Education Institute in collaboration with the Mia Kebaya sewing workshop in lasseng gang martabe village. Community service was carried out for 1 day with a duration of 10 hours morning till 5 am. During the meeting, the assistance provided by the service team explained how to pavet and the types. Paver to improve the skills and talents of vocational school children. atahr method used is the lecture, discussion and question and answer method. The lecture method to explain the material presented is the discussion method, namely discussing how to sew that requires precision and patience in doing it and the first answer method in the interaction between vocational school children in the service team to improve skills in paving. The various benefits during implementing this PKM include 1) Get to know various types of paveets. Pave have tents, including shells swareskt, swareskt pavette leaves, sands and pearl pavette stems, 2) Increase the interest and talents of vocational school children in the field of sewing, 3) Increase children's insight and creativity in paving and there are also several benefits, namely, 1) Increasing the selling price of sewn clothes. 2) Adding luxury from printed clothes. 3) As a place to share knowledge in the field of paving. 4) As talent development training. 5) Have broad insight and creativity and 6) Means to channel hobbies. This service program consist of 3 members, 1 assistant teacher and 2 vocational school students who are doing items ships.

Keyword : Accuracy, Patience, and Hard work

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian terdiri dari dosen dan mahasiswa program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Pendidikan Tapanuli Selatan yang bekerja sama dengan tempat menjahit Mia Kebaya di Kelurahan Losung Gang Martabe. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama 1 hari dengan durasi waktu jam 10 pagi sampai jam 5 sore. Selama pertemuan, pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian menjelaskan bagaimana cara memayet dan jenis-jenis payet untuk meningkatkan keterampilan dan bakat anak SMK. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Metode ceramah untuk menjelaskan materi yang disampaikan, metode diskusi yaitu mendiskusikan cara memayet yang membutuhkan ketelitian dan kesabaran dalam mengerjakannya dan metode tanya jawab adalah interaksi antar anak SMK dan ptim pengabdian unruk meningkatkan keterampilan dalam memayet. Adapun berbagai manfaat yang selama mmelaksanakan PKM ini antara lain 1) Mengenal berbagai macam jenis-jenis payet, payet memiliki bnayak jenis antara lain swareski cangkang, swareski daun, payet batang, payet pasir, dan mutiara, 2) Meningkatkan minat dan bakat anak SMK di bidang memayet, 3) Meningkatkan wawasan dan kreatifitas anak dalam memayet, dan juga ada beberapa manfaatnya yaitu, 1) Meningkatkan harga jual dari baju yang dipayet. 2) Menambah kemewahan dari baju yang dipayet. 3) Sebagai tempat berbagi ilmu dibidang memayet. 4) Sebagai pelatihan pengembangan

bakat.5)Memiliki wawasan dan kreatifitas yang luas dan 6)Sarana untuk menyalurkan hobi.Program pengabdian ini terdiri atas 3 anggota,1 dosen pendamping dan 2 orang anak SMK yang sedang prakerin.

Kata Kunci:Kesabaran,Ketelitian,dan Kerja keras

1.PENDAHULUAN

Tata Busana adalah karya yang menampilkan suatu keindahan pakaian atau busana,dimana pakaian dan busana yang dihasilkan dapat dinikmati keindahannya oleh orang lain dan dapat menghasilkan suatu produk sehingga mempunyai nilai dan bisa menjadi tren suatu pakaian atau busana pada setiap daerah atau wilayah.Tata Busana juga merupakan salah satu bidang kejuruan yang tergolong ke dalam kelompok SMK.Secara khusus,tujuan kompetensi keahlian busana adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan,keterampilan dan sikap agar kompeten.Pada bidang tata busana banyak sekali ragam dan macam tentang tata busana,salah satunya adalah memasang hiasan busana.Salah satu contoh memasang hiasan busana adalah memayet ,memayet busana memiliki banyak manfaat salah satunya dapat membuat harga jual dari satu pakaian menjadi tinggi dipasaran.Keberadaan jurusan tata busana khususnya memayetdisekolah membuat sumber daya manusia yang lebih berpengalaman dalam bidang tersebut karena memiliki latar belakang yang sesuai.

Lembaga Pendidikan yang memiliki peran menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dengan keterampilan yang terlatih,terdidik,dan terdedikasi.Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 15 menjelaskan bahwa Pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem Pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan tertentu.Keterampilan yang dimiliki merupakan hasil dari pembelajaran di sekolah ataupun industri.Pembelajaran disekolah merupakan dasar teori dan prakrik sebagai bekal siswa dalam memahami pembelajaran yang diberikan,sementara pembelajaran industri memberikan kesempatan pada siswa untuk menerapkan ilmu yang pernah diperoleh dibangku sekolah sekaligus membekali mereka dengan pengalaman nyata tentang dunia pekerjaan.

Berdasarkan hal ini ,wawasan dan kreatifitas memayet menjadi potensi besar yang harus dikembangkan.Salah satunya bentuk inovasi dan memperluas wawasan dan kreatifitas dalam menciptakan sumber daya manusia yang bermutu adalah pendampingan anak SMK dalam mengembangkan keterampilan memayet baju khususnya baju pengantin dalam memasang payet.Memayet mempunyai teknik khusus dalam mengerjakannya,dibutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam hal ini.

Tujuan dari pendampingan ini adalah mengenalkan berbagai macam jenis payet yang sering digunakan ,meningkatkan minat dan bakat anak SMK dalam bidang memayet baju pengantin serta meningkatkan wawasan dan kreatifitas dalam memayet.Ada beberapa jenis payet yang sering digunakan dalam memayet baju pengantin seperti:

- Payet batang
- Payet pasir
- Swareski daun
- Swareski cangkang
- Mutiara
- Cangkang matahari

Kami berharap dengan dibuatnya program ini anak SMK jurusan tata busana yang ada ditempat menjahit Mia Kebaya di Kelurahan Losung Gang Martabe dapat mengembangkan bakat dan kreatifitas mereka khususnya dalam memayet melalui pendampingan yang kami lakukan.

Beberapa manfaat dari memayet baju pengantin

- a.Meningkatka harga jual dari baju yang dipayet
- b.Menambah kemewahan dari baju yang dipayet
- c.Sebagai kegiatan berbagi ilmu di bidang memayet

- d. Sebagai pelatihan pengembangan bakat
- e. Memiliki wawasan dan kreatifitas yang luas
- f. Sarana untuk menyalurkan ide dan hobi.

2. METODE PENGABDIAN

Tempat penelitian dilakukan di tempat menjahit Mia Kebaya di Kelurahan Losung Gang Martabe Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Kota Padang Sidempuan, dengan alasan tempat menjahit Mia Kebaya cocok dengan tempat pengabdian yang akan kami laksanakan dan lokasi yang mudah dijangkau dari tempat anggota pelaksanaan pengabdian masyarakat. Waktu penelitian ini adalah selama 1 hari yaitu pada tanggal 18 April 2022. Anggota pelaksana PKM sebanyak 3 orang dan 2 orang anak prakerin jurusan tata busana. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan meninjau lokasi disekitar PKM terutama ditempat menjahit Mia Kebaya, kemudian kami melakukan sosialisasi langsung dilapangan. Kami disambut dengan hangat pemilik tempat menjahit Mia Kebaya dan anak SMK yang sedang prakerin. Setelah memperkenalkan diri kemudian kami melakukan kegiatan pengabdian yaitu melakukan pendampingan terhadap anak SMK yang sedang prakerin. Melalui kegiatan ini kami harapkan agar anak SMK yang kami damping lebih semangat dalam memayet baju atau memasang manik-manik pada baju.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan teknik proses sosialisasi terhadap anak SMK yang sedang prakerin. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara menjelaskan bagaimana cara memayet dan kreatifitas dalam memayet, memperkenalkan bahan-bahan dalam memayet seperti payet batang, payet pasir, swareski cangkang, swareski daun, dan Mutiara serta alat-alatnya seperti gunting, jarum dan juga benang. Kami langsung mengajari mereka dan dalam kegiatan ini diketahui bahwa pendampingan terhadap anak SMK untuk mengembangkan kreatifitas dalam memayet sangat diperlukan, karena program ini dapat menjadi solusi bagi anak SMK yang sedang prakerin dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam memayet. Dalam hal ini kami telah diskusikan dengan kepala lurah kampung losung sera dosen pembimbing kami, agar program ini sesuai dengan target dan tujuan PKM yang telah kami usulkan. Dengan demikian, anak SMK yang sedang prakerin dapat mengembangkak bakat serta mengembangkan kreatifitas dalam memayet terutama memayet baju pengantin, untuk mengembangkan sumber daya manusia yang bermutu.



Gambar kegiatan 1. proses pelaksanaan



Gambar kegiatan 2 berfoto drngan anak SMK dan pemilik usaha Mia Kebaya

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

1.Perencanaan

Hal pertama yang kami lakukan adalah mempersiapkan materi dan model payet dan juga bentuk payet yang cocok untuk baju pengantin yang akan kami ajarkan dan kami dampingi langsung pengerjaannya dan mempersiapkan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam memayet seperti gunting,benang,jarum ,payet batang,payet pasir,swareski dan mutiara.Mempersiapkan tanggal yang tepat dalam melaksanakan PKM yang akan dilaksanakan di Kelurahan Losung Gang martabe.Kemudian kami mempersiapkan target yang akan kami capai sesuai dengan yang kami rencanakan,yaitu target 1 hari dimana kami akan melaksanakan langsung ditempat pengabdian,memperkenalkan alat dan bahannya serta langsung mempraktekkan cara memayet baju pengantin.

2.Pelaksanaan

Pengabdian dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dengan Langkah-langkah kegiatan antara lain:

- 1)Memperkenalkan diri di tempat PKM dan kepada pemilik usaha Mia Kebaya.
- 2)Memperkenalkan bahan-bahan dan alat- alat yang digunakan dalam memayet.
- 3)Menjelaskan dan mempraktekkan langsung cara memayet baju pengantin
- 4)Mendampingi anak SMK untuk mempraktekkan langsung memayet baju pengantin
- 5)anak SMK yang sedang didampingi mempraktekkan langsung cara memayet sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan.

3.Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui sejauh mana anak SMK yang sedang kami dampingi ini mengikuti pendampingan yang kami laksanakan,dan sejauh mana pemahaman dalam pendampingan ini.Anak SMK yang sedang kami dampingi mengatakan bahwa teknik mempraktekan dan mendampingi langsung yang digunakan dalam pengabdian ini dan wawancara yang digunakan dalam pendampingan ini adalah wawancara langsung.

**Tabel
Lembar Observasi**

No	Aspek yang diamati	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik
1	Persiapan dan menyiapkan alat dan bahan-bahan dalam memayet			√
2	Menjelaskan alat dan bahan-bahan dalam memayet			√
3	Menjelaskan cara memayet baju pengantin			√
4	Mempraktikkan langsung cara memayet baju pengantin			√
5	Memberi kesempatan kepada anak SMK yang sedang didampingi untuk mempraktikkan langsung cara memayet baju pengantin			√
6	Memberi kesempatan kepada anak SMK untuk bertanya			√

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada anak SMK dalam mengembangkan bakat dalam memayet baju pengantin sudah dilaksanakan keseluruhan dan mencapai target luaran 90%. Mayoritas pelaksanaan semua kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar. Materi dan praktek yang dilakukan di tempat menjahit Mia Kebaya di Kelurahan Losung sangat baik. Terbukti dari partisipasi anak SMK yang sangat antusias, dalam hal ini kami menjelaskan berbagai macam tentang cara memayet, memperkenalkan macam jenis payet. Kemudian anak SMK jurusan rtata busana ada di tempat menjahit Mia Kebaya langsung mempraktikkan cara memayet sesuai dengan yang kami jelaskan.

Seperti yang diketahui bahwa bakat dan kreatifitas dalam memayet harus dikembangkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu. Dalam kegiatan pendampingan kepada anak SMK dalam memayet baju pengantin sudah mulai meningkat akibat adanya program pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu kegiatan ini membantu tenaga pengajar dan pemilik usaha Mia Kebaya dalam mengembangkan keterampilan memayet baju pengantin.

4.SIMPULAN

Setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan tim pelaksana dapat mengetahui hal-hal apa saja yang bisa dilakukan dalam mengembangkan bakat serta keterampilan dalam memayet ,dan pentingnya pendampingan kepada anak SMK dalam mengembangkan bakat dan keterampilan tersebut. Kegiatan sosialisasi ini adalah suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan membantu meningkatkan wawasan dan dan kreatifitas serta mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu sesuai dengan bidangnya masing-masing

Berdarkan hasil penelitian, saran-saran yang perlu penulis sampaikan sehubungan penelitian ini yaitu:

1. Perlunya sikap kedispinan, kerja keras, kesabaran dan ketelitian dalam melakukan kegiatan ini.
2. Perlunya pendampingan untuk mengembangkan keterampilan dari setiap siswa untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu.
- 3) Meningkatkan kualitas dari suatu produk dengan menerima kritikan dan saran dari konsumen untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan oleh siswa.



5. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT, Rineka Cipta

Enawati, dkk. 2008. *Tata busana: untuk SMK jilid Direktorat pembinaan SMK*

<http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/2729>

Siti Nurhalimah. (2012). *Laporan hasil kegiatan praktek kerja industry (prakerin) di PT. liza christina selabintano*

Kuswanto, Agung. 2014. *Teaching factory Rencana dan Nilai Entrepreneurship*. Yogyakarta: Graha ilmu.